

**IMPLIKASI PRUDENTIAL BANKING  
TERHADAP KOLEKTIBILITAS PEMBIAYAAN  
(STUDI KASUS KJKS BMT BAHTERA PEKALONGAN)**

**TUGAS AKHIR**

**DIAJUKAN UNTUK**

**MEMPEROLEH GELAR AHLI MADYA**



ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT / PERUSAHAAN :	
TGL. PENERBITAN :	28-05-2016
NO. KLASIFIKASI :	TA D3PBS 16.003.FAT.1
NO. INDIK :	1612003

**OLEH**

**FATIMATUZHROH**

**2012112099**

**PROGRAM STUDI DIII PERBANKAN SYARIAH**

**JURUSAN SYARIAH**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN**

**2014/2015**

## DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fatimatuzahroh  
NIM : 2012.1120.99  
Jurusan : D3 Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa karya tulis atau Tugas Akhir ini yang berjudul “IMPLIKASI PRUDENTIAL BANKING TERHADAP KOLEKTIBILITAS PEMBIAYAAN (STUDI KASUS KJKS BMT BAHTERA PEKALONGAN)” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan apabila tidak benar, maka penulis bersedia mendapat sanksi.

Pekalongan, 27 Oktober 2015

Yang menyatakan,



Fatimatuzahroh  
**NIM. 2012.1120.99**

Aenurofik, M.A  
Jl.Kusuma Bangsa Gg2  
Kandang Panjang

---

### NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 5 ( lima ) eksemplar  
Hal : Naskah Tugas Akhir  
Sdri.Fatimatu Zahroh

Pekalongan, Oktober 2015

Kepada Yth. -  
Bapak Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Syariah  
Di-

PEKALONGAN

*Assalamualiakum Wr.Wb.*

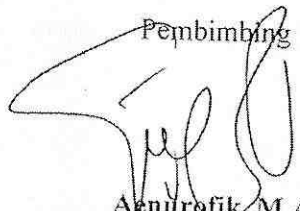
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Tugas Akhir saudara :

Nama : FATIMATUZHROH  
NIM : 2012112099  
Program Studi : D3 PERBANKAN SYARIAH  
Judul : IMPLIKASI PRUDENTIAL BANKING TERHADAP  
KOLEKTIBILITAS PEMBIAYAAN (STUDI KASUS KJKS  
BMT BAHTERA PEKALONGAN

Dengan ini kami mohon Tugas Akhir Saudara tersebut dapat segera diujikan (dimunaqosahkan).

Demikian, harap menjadi perhatian dan disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Pembimbing  
  
Aenurofik, M.A  
NIP.19820120 201101 1001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 51114 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
Website : [www.stain-pekalongan.ac.id](http://www.stain-pekalongan.ac.id) / E-mail : [info@stain-pekalongan.ac.id](mailto:info@stain-pekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan Tugas Akhir saudara:

Nama : **FATIMATUZHROH**  
NIM : **2012112099**  
Judul TA : **IMPLIKASI PRUDENTIAL BANKING TERHADAP KOLEKTIBILITAS PEMBIAYAAN (STUDI KASUS KJKS BMT BAHTERA PEKALONGAN)**

Yang telah diujikan pada hari Selasa 27 Oktober 2015 dan dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) dalam Ilmu Perbankan Syariah.

**DewanPenguji**

Penguji I

**H. Mubarak, M.S.I**

NIP. 19710609 200003 1 001

Penguji II

**Hj. Rinda Asytuti, M.S.I**

NIP. 19771206 200501 2 002

Pekalongan, 27 Oktober 2015

Ketua STAIN Pekalongan



**Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag**

NIP. 197101151998031005

## **PERSEMBAHAN**

*Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk orang-orang terkasih yang selalu mensupport dalam kehidupanku:*

- 1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda (Abdul Jamil) dan Ibunda (Nanik Kusbandiyah), yang dengan seluruh cinta kasih dan pengorbanannya telah mengukir segala asa, cita dan harapan serta do'a restunya.*
- 2. Kakak dan adikku (Tuti Alawiyah, Arinil Hidayah, Arinal Hidayah, Nabilatun Najah, Sania Anjani, M.Nashrul Halim) terimakasih sudah memberi banyak dukungan dan semangat,*
- 3. Sahabat dekatku di kampus (Khoiron, naila, mb desi, mb mus) yang memberiku dukungan, semangat, dan keceriaan dalam menempuh studi, sukses untuk kita semua.*
- 4. Dosen pembimbing saya, Bapak Aenurofik, M.Ayang telah membimbing dan mendidikku dengan penuh kesabaran dan ketulusan*
- 5. Bapak pembimbing di KJKS BMT Bahtera Pekalongan Pak Eko Aribowo dan Pak Isro'i yang telah membantu segala-galanya, sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini*
- 6. Rekan magang kerja di Pegadaian Syariah yang sudah selalu menyemangati untuk selalu semangat dalam menghadapi ujian*
- 7. Teman-teman seperjuangan PBS C, yang menemaniku berjuang dalam menempuh studiku.*
- 8. Serta semua pihak yang telah mendukung dalam terselesainya Tugas Akhir ini yang tak bisa penulis sebutkan satu per satu, terimakasih atas semuanya.*

## MOTTO

*“Ingatlah pada Allah sewaktu kamu berada dalam kegembiraan, niscaya Allah akan mengingat kamu sewaktu kamu berada dalam kesulitan. Ketahuilah, bahwa kemenangan itu akan diperoleh dengan kesabaran, kegembiraan itu akan diperoleh setelah bersusah payah, dan kesulitan pasti ada kemudahan” (H.R. Turmudzi)*



## ABSTRAK

**Nama : Fatimatuzahroh**  
**NIM : 2012.112.099**  
**Judul : “Implikasi Prudential Banking terhadap Kolektibilitas Pembiayaan (Studi Kasus KJKS BMT Bahtera Pekalongan)”**

Berbagai macam Lembaga Keuangan yang ada di sekitar masyarakat kita membuat beberapa persaingan antar lembaga, salah satunya yakni dalam menyediakan berbagai jenis produk pembiayaan yang berguna di masyarakat sebagai penunjang masyarakat untuk memajukan berbagai macam usahanya.

Salah satu Lembaga Keuangan yang juga gencar dalam produk pembiayaannya yakni *baitul maal wat tamwil* dan koperasi syariah. Keberhasilan KJKS BMT Bahtera Pekalongan dalam menyediakan produk pembiayaan tak lepas dari berbagai macam dorongan baik nasabah ataupun calon nasabah, pegawai, serta tim analisis pembiayaan.

Penelitian ini mencari jawaban apakah implikasi adanya *prudential banking* (prinsip kehati-hatian) terhadap kolektibilitas pembiayaan di KJKS BMT Bahtera, dimana yang jelas kita ketahui bahwa prinsip kehati-hatian meliputi 6C atau 6 aspek serta berbagai kebutuhan analisis pembiayaan lainnya.

Jenis Penelitian Tugas Akhir ini adalah penelitian lapangan (*field research*) Maka penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sumber data diperoleh melalui sumber data primer, dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data menggunakan analisis data induktif dan analisis data deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KJKS BMT Bahtera mengutamakan prinsip *prudential banking* (prinsip kehati-hatian) seperti *character* (akhlak) serta integritas dalam pemberian pembiayaan, dan juga menerapkan berbagai macam analisis diantaranya analisis risiko, analisis keuangan, analisis manajemen, analisis pinjaman, dsb. KJKS BMT Bahtera juga menggunakan pengukuran dalam menentukan kolektibilitas pembiayaan sehingga mampu membuktikan kemajuan nasabah pembiayaan pertahunnya dan juga berkurangnya pembiayaan bermasalah yang ada. Dengan menerapkan *prudential banking* dalam memberikan pembiayaan, memberikan implikasi kepada KJKS BMT Bahtera yakni memiliki tingkat *Non Performing Finance* (NPF) yang rendah sebesar 2% dan dikategorikan menjadi KJKS BMT yang “SEHAT”.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan limpahan kasih sayang, rahmat, hidayah dan taufiq-Nya kepada kita semua. Teriring kata Alhamdulillah atas segala limpahan nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini. Sholawat serta salam penulis curahkan kepada junjungan besar, Nabi Muhammad SAW.

Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, akhirnya tugas akhir yang berjudul **“IMPLIKASI PRUDENTIAL BANKING TERHADAP KOLEKTIBILITAS PEMBIAYAAN (STUDI KASUS KJKS BMT BAHTERA PEKALONGAN)”** dapat diselesaikan. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam tugas akhir ini, penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis juga tak melupakan dukungan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak sehingga tugas akhir ini dapat tersusun.

Dengan terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis, maka penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis berharap agar pembaca memberikan sumbangan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan Tugas Akhir ini.

Penulis haturkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Drs. H. A. Tabagus Surur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam yang telah membimbing dan memberikan saran dalam penyelesaian tugas akhir ini;



3. H. Achmad Rosyid, M.S.I selaku Ketua Prodi D3 Perbankan Syariah.
4. Siti Aminah Caniago, M.Si selaku wali studi, yang telah memberikan motivasi selama menyelesaikan studi di STAIN Pekalongan
5. Aenurofik, M.A selaku pembimbing Tugas Akhir, yang telah memberikan arahan, bimbingan dan masukannya selama menyelesaikan Tugas Akhir.
6. Para Dosen dan Guru penulis, yang telah mendidik penulis selama ini.
7. Ayah,ibu,serta keluarga, penulis terima kasih atas segala dukungan, do'a restu, kepercayaan dan semuanya yang diberikan untuk penulis.
8. Semua pihak yang membantu penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semua keluarga dan sahabat.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam karya ilmiah ini, oleh karena itu berbagai saran dan kritikan akan penulis terima dengan tangan terbuka.

Semoga tugas akhir ini bermanfaat dan menambah wawasan pengetahuan bagi penulis dan pembaca.

*Amiin ya Rabbal'alamiin*

Pekalongan, Oktober 2015

Penulis



Fatimatuzahroh  
NIM. 2012112099

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii

### BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Penegasan Istilah .....	8
F. Telaah Pustaka .....	9
G. Kerangka Teori .....	15

H. Metode Penelitian .....	17
I. Sistematika Penulisan .....	21
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Kehati-hatian ( <i>Prudential Banking</i> ) .....	24
B. Penerapan Prinsip Kehati-hatian dalam Pemberian Pembiayaan .....	24
C. Standar Pengukuran Kolektibilitas Pembiayaan .....	33
BAB III. GAMBARAN UMUM TENTANG KJKS BMT BAHTERA PEKALONGAN	
A. Sejarah Berdirinya KJKS BMT Bahtera Pekalongan .....	39
B. Visi dan Misi KJKS BMT Bahtera Pekalongan .....	42
C. Profil KJKS BMT Bahtera Pekalongan .....	43
D. Produk-Produk KJKS BMT Bahtera Pekalongan .....	47
E. Struktur dan Organisasi KJKS BMT Bahtera Pekalongan .....	56
F. Fungsi dan Tanggung Jawab Pengurus KJKS BMT Bahtera Pekalongan ...	58
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penerapan <i>Prudential Banking</i> di KJKS BMT Bahtera Pekalongan .....	61
B. Cara Pengukuran Kolektibilitas Pembiayaan di KJKS BMT Bahtera Pekalongan .....	85

C. Implikasi *Prudential Banking* terhadap Kolektibilitas Pembiayaan di KJKS

BMT Bahtera Pekalongan ..... 85

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan ..... 88

B. Saran ..... 88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Transkrip Wawancara
2. Contoh brosur, aplikasi permohonan pembiayaan, dan akad pembiayaan  
KJKS BMT Bahtera Pekalongan
3. Surat Penunjukan Pembimbingan
4. Surat Keterangan
5. Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 : Komposisi pembiayaan berdasarkan kolektibilitas Periode 2010  
– 2014
- Tabel 1.2 : Hasil Riset Terdahulu
- Tabel 1.3 : Tabel Kolektibilitas Pembiayaan KJKS BMT Bahtera
- Tabel 1.4 : Komposisi pembiayaan berdasarkan kolektibilitas Periode 2010  
– 2014
- Tabel 1.5 : Tabel Pembiayaan Macet di KJKS BMT Bahtera Tahun 2014

## **DAFTAR GAMBAR**

- Gambar 1.1 : Grafik Perkembangan Pembiayaan KJKS BMT Bahtera
- Gambar 1.2 : Struktur Organisasi Pusat KJKS BMT Bahtera Pekalongan
- Gambar 1.3 : Alur Pemberian Pembiayaan KJKS BMT Bahtera Pekalongan



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kondisi persaingan antar lembaga keuangan yang begitu ketat, menuntut pengelola LKMS melakukan berbagai cara untuk mengoperasionalkan lembaganya secara efisien dan efektif agar tetap sehat. Selain bersaing di tingkat mikro yakni sesama BMT atau KJKS, juga persaingan dalam wilayah lebih luas dengan banyaknya perbankan baik bank umum maupun BPRS yang membuka layanan kredit mikro. Kondisi ini semakin menyulitkan BMT atau KJKS yang memiliki keterbatasan permodalan.

Peningkatan kesehatan LKMS dapat dilakukan dengan menempatkan portofolio pembiayaan dan kualitas portofolio pembiayaan LKMS secara benar dan memperhatikan peraturan kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 16/Per/M/KUKM/XII/2015. Hal ini mutlak dilakukan agar lembaga keuangan mikro syariah terhindar dari ancaman likuidasi.<sup>1</sup>

Penilaian kesehatan LKMS telah diatur dengan Peraturan Menteri Nomor 16/Per/M/KUKM/XII/2015. Akan tetapi pada faktanya, banyak KJKS atau UJKS yang tidak mematuhi pertauran tersebut. Hal ini menimbulkan banyaknya ruang abu-abu dan multi-interpretatif yang dapat menggiring pada pelemahan LKMS. Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM, BMT yang mempunyai asset

---

<sup>1</sup> Rinda Asytuti, *Isu-Isu Kontemporer Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Indonesia*, Pekalongan: Duta Media Utama, 2015, hlm. 72

1 miliar yang harus diaudit oleh auditor independen. (Pasal 35 UU No.91/Kep/M/KUKM/IX/2004)

Fakta di atas memberikan gambaran bahwa kepatuhan BMT atau LKMS terhadap aturan Menteri Koperasi dan UKM dalam penilaian kinerja masih lemah. Kelemahan ini akan berdampak buruk kepada kepentingan *stakeholders*, di antaranya deposan, sebagai pihak yang paling dirugikan bilamana LKMS ditutup. Hal ini dikarenakan tidak adanya penjaminan dana nasabah di LKMS sebagaimana terdapat di lembaga keuangan bank di bawah pengawasan Bank Indonesia.<sup>2</sup>

Sebagai lembaga keuangan syari'ah non bank, BMT adalah lembaga keuangan yang ditumbuhkan dari peran masyarakat secara luas, tidak ada batasan ekonomi, sosial bahkan agama. Semua komponen masyarakat dapat berperan aktif dalam membangun sebuah sistem keuangan yang lebih adil dan lebih penting maupun menjangkau lapisan pengusaha yang terkecil sekalipun.<sup>3</sup>

BMT mempunyai falsafah mencari keridhoan Allah SWT untuk memperoleh kebijakan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, setiap kegiatan lembaga keuangan syari'ah non bank (BMT) yang dikhawatirkan menyimpang dari tuntutan agama harus dihindari antara lain: *pertama*, menjauhkan diri dari unsur riba dengan cara menghindari penggunaan yang menetapkan dimuka secara pasti keberhasilan suatu usaha, menghindari penggunaan sistem presentasi untuk pembebanan biaya terhadap hutang atau pemberian imbalan terhadap simpanan yang mengandung unsur lipat ganda secara otomatis hutang atau simpanan

---

<sup>2</sup> Ibid., hlm.73

<sup>3</sup> Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*, Yogyakarta: UII Press, 2004, hlm. 73

tersebut hanya karena berjalannya waktu, menghindari penggunaan sistem perdagangan atau penggunaan barang ribawi dengan tambahan barang ribawi lainnya dengan memperoleh kelebihan, baik kualitas maupun kuantitas, menghindari penggunaan sistem yang menetapkan dimuka tambahan atau hutang yang bukan atas prakarsa yang mempunyai hutang secara suka rela. *kedua*, menetapkan sistem bagi hasil dan perdagangan dengan mengacu pada al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 275 dan surat An-Nisa ayat 29.<sup>4</sup>

Aktivitas yang tidak kalah penting dalam manajemen dana BMT adalah pelemparan dana atau pembiayaan yang sering disebut *lending-financing*. Pelemparan dana atau pembiayaan sering digunakan untuk menunjukkan aktivitas utama BMT, karena berhubungan erat dengan rencana memperoleh pendapatan. Pembiayaan adalah akad kerjasama usaha antara kedua pihak, dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan modal, sedangkan pihak kedua (*mudharib*) menjadi pengelola. Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung *shahibul maal*, selama hal itu bukan akibat kelalaian *mudharib*.<sup>5</sup> Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian *mudharib*, maka si *mudharib* harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

Pembiayaan merupakan hal yang berisiko tinggi, karena BMT memberikan kepercayaan penuh kepada *mudharib* untuk memanfaatkan fasilitas berbagi hasil sebagai modal untuk mengelola usaha sebab landasan pembiayaan adalah murni kepercayaan dari *shohibul maal*. Oleh karena itu, risiko dikaitkan

---

<sup>4</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, Yogyakarta: AMP YPKA, 2005, hlm. 72-73

<sup>5</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001, hlm. 95

dengan kemungkinan kejadian atau keadaan yang dapat mengancam pencapaian sasaran anggota serta organisasi.<sup>6</sup>

Risiko yang terkait dengan pembiayaan diantaranya: kesalahan panelis dalam menganalisis, kelalaian nasabah, kesalahan nasabah yang disengaja, dan penyembunyian keuntungan bila nasabah tidak jujur. Sehingga dapat berpengaruh terhadap pembayaran angsuran pembiayaan. Risiko pembiayaan muncul jika BMT tidak bisa memperoleh kembali angsuran pokok dan bagi hasil dari pinjaman yang diberikan, pembiayaan bermasalah terjadi apabila terdapat tunggakan angsuran pokok dan bagi hasil yang telah melampaui 270 hari.<sup>7</sup> Penyebab lain dalam terjadinya risiko pembiayaan adalah terlalu mudahnya BMT memberikan pinjaman, sehingga penilaian pembiayaan kurang cermat dalam mengantisipasi berbagai kemungkinan risiko usaha yang dibiayainya.<sup>8</sup>

Adanya masalah kemacetan dalam pembiayaan tidak sepenuhnya disebabkan oleh nasabah saja, akan tetapi juga terdapat faktor yang berasal dari pihak BMT itu sendiri. Faktor yang berasal dari BMT yang dapat menyebabkan kemacetan dalam pembiayaan adalah kurangnya ketelitian dalam menganalisa pembiayaan atau kurang berhati-hati dalam pemilihan nasabah yang mengajukan pembiayaan. Maka dalam mengatasi pembiayaan yang bermasalah, risiko yang mungkin bisa terjadi terkait dengan pembiayaan harus diperhitungkan oleh BMT untuk menjaga kesehatannya, bukan berarti menghindari produk yang berisiko

---

<sup>6</sup> Nor Fahimah Mohd Razif, dkk, "Risiko-Risiko dalam Kewenangan Semesta: Penilaian dari pada Persepektif", Jurnal International Conference On Management ( ICM 2011) Proceeding, hlm. 1

<sup>7</sup> <http://dokumen.tips/documents/panduan-pembiayaan-bmt.html>, diakses tanggal 27 Oktober 2015

<sup>8</sup> Anita Rahmawaty, "Tinjauan Kritis Produk Murabahah dalam Perbankan Syari'ah di Indonesia", Jurnal Ekonomi Islam, Ekonomi Syari'ah, Vol. 1, No.2 Desember 2007, hlm. 310

tinggi, tetapi dengan melakukan terobosan yang bisa menghindari paling tidak meminimalisir risiko yang mungkin timbul. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengenal anggota secara personal untuk meminimalisir risiko pembiayaan atau dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) merupakan salah satu prinsip yang harus ada di dalam setiap lembaga keuangan baik yang berbentuk bank maupun lembaga keuangan non-bank yang beroperasi secara konvensional ataupun syariah.

Dikatakan demikian karena prinsip ini merupakan perwujudan dari seluruh kegiatan lembaga keuangan. prinsip kehati-hatian diatur dalam Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 16/Per/M.KUKM/IX/2015 Pasal 30 ayat 2 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah. Oleh Koperasi yang menyatakan bahwa dalam memberikan pinjaman, koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam wajib memegang teguh prinsip pemberian pinjaman yang sehat dengan memperhatikan penilaian kelayakan dan kemampuan pemohon pinjaman.<sup>9</sup> Dan diatur dalam Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang menyatakan bahwa dalam melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat sebaiknya menerapkan adanya prinsip kesehatan dan kehati-hatian.<sup>10</sup>

KJKS BMT Bahtera Pekalongan merupakan lembaga keuangan mikro syariah, melaksanakan fungsi intermediasi keuangan (*financial intermediary*

---

<sup>9</sup> Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 16/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Oleh Koperasi Pasal 30 ayat 2

<sup>10</sup> Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

*function*) yaitu menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Dalam kegiatan menyalurkan dananya dalam bentuk pembiayaan, KJKS BMT Bahtera Pekalongan menggunakan akad bagi hasil yaitu *mudharabah* dan *musyarakah* serta *murâbahah* untuk akad jual beli. Untuk mengetahui lebih jauh perkembangan pembiayaan yang disalurkan KJKS BMT Bahtera Pekalongan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Komposisi pembiayaan berdasarkan kolektibilitas  
Periode 2010-2014**

Kolektibilitas Pembiayaan	2010	2011	2012	2013	2014
Lancar	2053	2163	2220	2589	2655
Kurang Lancar	47	20	21	7	2
Dalam Perhatian Khusus	28	30	5	3	1
Diragukan	10	9	5	3	1
Macet	25	18	10	8	5
<b>TOTAL NASABAH</b>	<b>2163</b>	<b>2240</b>	<b>2261</b>	<b>2610</b>	<b>2664</b>

Sumber : Data diolah oleh KJKS BMT Bahtera Pekalongan<sup>11</sup>

Berdasarkan data tabel 1.1 dapat dilihat bahwa tingkat kolektibilitas terbesar ada pada kolektibilitas lancar yang selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, ini dikarenakan adanya perkembangan usaha mitra sehingga mendukung kemampuan mitra dalam membayar angsuran atau kewajibannya. Selanjutnya pada kolektibilitas kurang lancar dan dalam perhatian khusus mengalami fluktuasi, seperti kolektibilitas kurang lancar pada tahun 2011 mengalami penurunan akan tetapi tahun 2012 mengalami kenaikan, kemudian kembali mengalami penurunan di tahun 2013, sebaliknya untuk kolektibilitas dalam perhatian khusus pada tahun 2011 mengalami kenaikan dan kemudian menurun di tahun 2012. terjadinya fluktuasi tersebut dikarenakan masih terdapat

<sup>11</sup> Data laporan kolektibilitas pembiayaan tahunan KJKS BMT Bahtera Pekalongan



adanya usaha mitra yang belum membawa keuntungan lebih yang pada akhirnya mempengaruhi kemampuan sebagian mitra dalam membayar angsuran atau kewajibannya. Sedangkan pada pembiayaan untuk kolektibilitas macet dari tahun ke tahun mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh bertambahnya kesadaran dari mitra dalam membayar angsuran dan melunasi kewajibannya. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan sudah mulai berbenah jika dilihat dari segi tingkat pengembalianya.<sup>12</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang bagaimana KJKS BMT Bahtera Pekalongan dalam menerapkan prinsip kehati-hatian pada saat memberikan suatu pembiayaan sehingga bagaimana pengaruhnya dengan kolektibilitas pembiayaannya dalam proposal penelitian yang berjudul **“IMPLIKASI *PRUDENTIAL BANKING* TERHADAP KOLEKTIBILITAS PEMBIAYAAN (Studi Kasus KJKS BMT Bahtera Pekalongan)”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan *Prudential Banking* di KJKS BMT Bahtera Pekalongan?
2. Bagaimana konsep pengukuran kolektibilitas pembiayaan di KJKS BMT Bahtera Pekalongan?
3. Apa implikasi *Prudential Banking* terhadap kolektibilitas pembiayaan di KJKS BMT Bahtera Pekalongan?

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bp. Eko Aribowo selaku bag.Remedial tanggal 18 September 2015 pukul 09.00

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah disebutkan di atas, ada beberapa cara yang ingin dicapai:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan *Prudential Banking* (prinsip kehati-hatian) pada KJKS BMT Bahtera Pekalongan.
2. Untuk mengetahui cara KJKS BMT Bahtera pekalongan dalam mengukur kolektibilitas pembiayaannya.
3. Untuk mengetahui implikasi *Prudential Banking* terhadap kolektibilitas pembiayaan di KJKS BMT Bahtera Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini juga terdapat beberapa kegunaan antara lain yaitu:

1. Secara Teoritis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan pada umumnya, khususnya keilmuan perbankan.

2. Secara Praktis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber rujukan dalam rangka pengembangan dan evaluasi bagi lembaga yang bergerak di bidang perbankan, khususnya bagi KJKS BMT Bahtera Pekalongan.

### **E. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap maksud dari judul penelitian di atas, maka penulis perlu menegaskan istilah, adapun penjelasan tentang penegasan istilah adalah sebagai berikut :

1. Implikasi

Apa yang termasuk atau tersimpul, sesuatu yang disugestikan tetapi tidak dinyatakan.<sup>13</sup>

## 2. *Prudential Banking* (Prinsip Kehati-hatian)

Adalah pengelolaan bank yang wajib dianut guna mewujudkan perbankan yang sehat, kuat, dan efisien sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.<sup>14</sup>

## 3. Kolektibilitas Pembiayaan

Kolektibilitas adalah tingkat pengembalian pembiayaan kepada perusahaan yang memberikan pinjaman berupa uang atau surat berharga.<sup>15</sup>

Pembiayaan, secara luas, berarti *financing* atau pembelanjaan. Yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah, kepada nasabah.<sup>16</sup> Jadi kolektibilitas pembiayaan adalah tingkat kelancaran nasabah dalam mengembalikan pinjaman pembiayaannya.

## F. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan bagian yang terpenting di dalam suatu penelitian, karena itu fungsi untuk menjelaskan kedudukan atau posisi penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti. Pada proses pembuatan

<sup>13</sup> W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999, hlm. 377

<sup>14</sup> H. Muhammad Sholahuddin, SE, M.Si, *Kamus Istilah Ekonomi, Keuangan, Bisnis Syariah A-Z*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011, hlm. 137

<sup>15</sup> Muchdarsyah Sinungan, *Manajemen Dana Bank*, Jakarta: Balai Aksara, 1992, hlm. 65

<sup>16</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002, hlm. 260

proposal penelitian ini, penulis menemukan buku-buku, karya ilmiah serta sumber lain yang membahas mengenai *Prudential Banking* dan kolektibilitas pembiayaan. Penulis menjadikan sumber-sumber itu sebagai referensi dalam membuat penelitian ini.

Diantara sumber-sumber tersebut adalah:

Menurut Budi Untung dalam bukunya *Pembiayaan Perbankan di Indonesia*, menyebutkan bahwa bank harus berhati-hati (*prudent*) dalam memberikan pembiayaan pada calon nasabahnya.<sup>17</sup>

Muhammad dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Dana Bank Syariah*, menjelaskan bahwa dalam penilaian suatu permohonan, bank syariah tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian serta aspek lainnya, sehingga diharapkan dapat diperoleh hasil analisis yang cermat dan akurat.<sup>18</sup>

Dalam rangka menghindari penelitian terhadap objek yang sama atau pengulangan terhadap suatu penelitian yang telah ada sebelumnya, maka penulis melakukan *review* terhadap kajian berbagai penelitian yang pernah ada. Ditinjau dari penelitian yang pernah dilakukan di lembaga-lembaga keuangan syariah khususnya yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dan implikasinya terhadap pembiayaan, penulis menemukan beberapa judul penelitian antara lain :

---

<sup>17</sup> Budi Untung, *Pembiayaan Perbankan di Indonesia*, Yogyakarta: Andi Offset, 2000, hlm.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 196

Tabel 1.2

## Hasil Riset Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Jenis Penelitian	Pendekatan dan Variabel	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Hasil penelitian	Perbedaan Penelitian
1	M. Rizqon	Kajian Tentang Penilaian Jaminan Sebagai Prinsip <i>Prudential Banking</i> Terhadap Pembiayaan	Penelitian lapangan ( <i>Field Research</i> )	Pendekatan kualitatif	Observasi, Wawancara, dokumentasi, dan metode deskriptif	Hasilnya dari penelitian ini menunjukkan bahwa analisis penilaian jaminan di BMT Bahtera Group Pekalongan telah menggunakan pedoman dan teknik yang sudah	Penelitian ini berbeda dengan yang penulis lakukan, meskipun dalam hal analisis penilaian jaminan ada unsur prinsip kehati-hatian. Namun, penelitian tersebut hanya fokus pada jaminan yang

		Pada BMT Bahtera Group Pekalongan (2008)";				baik sebagai bentuk kehati-hatian ( <i>Prudential</i> BMT dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah sehingga aman dan memberikan kepastian pengembalian pembiayaan)	ada pada BMT Bahtera Group Sementara penelitian yang penulis lakukan tidak hanya fokus pada jaminan, namun pada penerapan prinsip kehati-hatian dan implikasinya pada kolektibilitas pembiayaan di KJKS BMT Bahtera Pekalongan
2	Aini Maghfiroh	Analisis Pemberian Pembiayaan Di	Penelitian Lapangan ( <i>Field</i> )	Pendekatan Kualitatif	Observasi, Wawancara, dokumentasi,	Menjelaskan bahwa pembiayaan merupakan kegiatan utama BMT,	Penelitian ini berbeda dengan penulis lakukan, meskipun dalam hal



						<p>dan metode deskriptif</p>	<p>maka dalam pemberian pembiayaan BMT harus bersikap hati-hati (<i>prudential banking</i>) agar tidak terjadi penyalahgunaan pembiayaan dan menimbulkan kerugian.</p>	<p>pemberian pembiayaan ada unsur prinsip kehati-hatian. Akan tetapi dalam hal ini mekanisme berbeda, penelitian ini dilakukan pada BMT Nurus Sa'adah Tirta sementara penelitian yang penulis lakukan pada KJKS BMT Bahtera Pekalongan.</p>
3	Muhammad Ikhlas	<p>BMT Nurus Sa'adah (2008)</p>	<p>Nurus Tirta</p>	<p><i>Research</i></p>	<p>Pendekatan Kualitatif</p>	<p>Observasi, wawancara, dokumentasi, dan</p>	<p>Usaha BSM Cabang Padang dalam hal penyaluran dana kepada masyarakat</p>	<p>Penelitian ini berbeda dengan yang penulis lakukan, meskipun dalam hal pemberian pembiayaan</p>

	Syariah ( <i>Prudential Banking</i> ) Dalam Pemberian Pembiayaan (2011)		metode deskriptif	mengandung risiko dalam pelaksanaan dan dapat berimbas pada kesehatan BSM itu sendiri maka penerapan prinsip kehati-hatian merupakan keharusan dilaksanakan pada perbankan tersebut.	ada unsur prinsip kehati-hatian. Akan tetapi dalam hal mekanisme berbeda, penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Mandiri (BSM) Cabang Padang sementara penelitian yang penulis lakukan pada KJKS BMT Bahtera Pekalongan.
--	-------------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Dari telaah pustaka tersebut dijelaskan, terlihat bahwa penelitian tentang prinsip kehati-hatian berkaitan dengan penerapan dan implikasinya pada KJKS BMT Bahtera Pekalongan belum dilakukan. Untuk itu penulis meneliti tentang implikasi *Prudential Banking* terhadap kolektibilitas pembiayaan pada KJKS BMT Bahtera Pekalongan.

## G. Kerangka Teori

*Prudent* merupakan konsep yang memiliki unsur sikap, prinsip, standar kebijakan dan teknik dalam manajemen risiko bank yang sedemikian rupa, sehingga dapat menghindari akibat sekecil apapun yang dapat membahayakan atau merugikan bank itu sendiri maupun nasabah yang telah mempercayakan uangnya di bank tersebut.<sup>19</sup>

pembiayaan berarti kepercayaan dan kepercayaan yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada *mudharib* baru akan nyata bilamana pembiayaan itu dikembalikan lagi beserta kontra prestasi yang telah disepakati.<sup>20</sup>

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian pembiayaan menurut Martono adalah sebagai berikut :

### 1) Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu keyakinan shahibul maal bahwa pembiayaan yang diberikan berupa uang atau jasa akan benar-benar diterima kembali di masa tertentu di masa mendatang.

### 2) Kesepakatan

---

<sup>19</sup> Permadi Gandapradja, *Dasar dan Prinsip Pengawasan Bank*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004, hlm. 22

<sup>20</sup> Muchadarsyah Sinungan, *Manajemen Dana Bank*, Jakarta: Balai Aksara, 1992, hlm. 262

Kesepakatan dituangkan dalam suatu perjanjian di mana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing.

### 3) Jangka waktu

Setiap pembiayaan yang diberikan pasti memiliki jangka waktu tertentu yang mencakup masa pengembalian pembiayaan yang disepakati.

### 4) Risiko

Faktor risiko dapat disebabkan oleh dua hal :

- a. Faktor kerugian yang diakibatkan adanya unsur kesengajaan nasabah untuk tidak membayar pembiayaannya padahal mampu.
- b. Faktor kerugian yang ditimbulkan oleh unsur ketidaksengajaan nasabah sehingga mereka tidak mampu membayar pembiayaannya, misalnya akibat terjadi musibah bencana alam.

Beberapa prinsip dasar yang perlu dilakukan sebelum memutuskan permohonan pembiayaan yang dilakukan oleh calon nasabah antara lain dikenal dengan prinsip 5C, yaitu :<sup>21</sup>

1. Character (kepribadian atau watak)
2. Capacity (kemampuan atau kesanggupan)
3. Capital (modal atau kekayaan)
4. Collateral (jaminan)
5. Condition of Economy (keadaan ekonomi)

Dalam pemberian pembiayaan terdapat beberapa unsur risiko yaitu adanya ketidakpastian yang dapat menghambat kelancaran pengembalian pembiayaan.

---

<sup>21</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011, hlm. 120-125

Penyelewengan mudah timbul sejak pembiayaan itu disalurkan oleh Baitul Māl wa at-Tamwīl (BMT) kepada nasabah (anggota) sampai dengan pembiayaan itu dibayar lunas oleh nasabah (anggota). Oleh karena itu tugas Baitul Māl wa at-Tamwīl (BMT) tidak hanya berhenti pada pemberian pembiayaan saja tetapi Baitul Māl wa at-Tamwīl (BMT) masih harus melakukan pengawasan mulai dari pembiayaan itu diberikan sampai dengan pembiayaan dibayar lunas oleh nasabah (anggota). Apabila dalam pemberian pembiayaan itu Baitul Māl wa at-Tamwīl (BMT) kurang memperhatikan aspek pengawasan, maka segala permasalahan yang timbul baru akan diketahui setelah masalah tersebut menjadi berat dan sulit untuk diatasi. Akibat dari keadaan tersebut kualitas pembiayaan yang diberikan menjadi buruk.<sup>22</sup>

Kolektibilitas pembiayaan dapat dikategorikan menjadi 5 :<sup>23</sup>

1. Kolektibilitas Lancar, yakni tidak adanya tunggakan
2. Kolektibilitas Kurang Lancar, yakni adanya tunggakan selama 1-90 hari
3. Kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus, yakni adanya tunggakan selama 90-180 hari
4. Kolektibilitas Diragukan, yakni adanya tunggakan selama 180-270 hari
5. Kolektibilitas Macet, yakni adanya tunggakan selama lebih dari 270 hari

## H. Metode penelitian

Metode penelitian dalam Proposal Penelitian ini terbagi dalam berbagai bagian antara lain :

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

---

<sup>22</sup> Asmi Nur Siwi Kusmiati, "Risiko Akad Dalam Pembiayaan Murabahah Pada BMT Yogyakarta" (Jurnal--Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII, Yogyakarta, 2007), hlm. 2

<sup>23</sup> Standard Operating Procedure KJKS UJKS Koperasi

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan tugas akhir ini adalah penelitian lapangan (*field reseacrch*). *Field research* adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.<sup>24</sup>

Artinya data-data yang digunakan dalam laporan ini diperoleh melalui studi kasus lapangan mengenai prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dan implikasinya terhadap kolektibilitas pembiayaan di KJKS BMT Bahtera Pekalongan. Dengan cara mencatat, mengumpulkan berbagai data dan informasi yang ditemukan di lapangan serta dibantu literatur lain yang berupa buku-buku, karya tulis ilmiah dan lain sebagainya untuk dijadikan sumber data pendukung (sekunder) yang kemudian data-data tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

#### b. Pendekatan Dalam Penelitian

Penelitian dalam tugas akhir ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur data yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>25</sup>

Dengan pendekatan kualitatif ini penulis akan memberikan penjelasan mengenai prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dan

---

<sup>24</sup> Suharmin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 62

<sup>25</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan : Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006, hlm.92



implikasinya terhadap pembiayaan pada KJKS BMT Bahtera Pekalongan.

## 2. Sumber Data

Adapun data-data yang diperoleh melalui metode di atas dapat digolongkan berdasarkan sumbernya yaitu :

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara.<sup>26</sup>

Adapun data primer yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara di KJKS BMT Bahtera Pekalongan dai *Manajer Marketing*, yakni Bp. Moh. Isro'i Emqa, S.Ag, MM, dan Bp. Eko Aribowo selaku bagian Remedial mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dan implikasinya terhadap kolektibilitas pembiayaan pada KJKS BMT Bahtera Pekalongan

### b. Sumber Data Sekunder

adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, melainkan sumber data yang lain seperti buku-buku, dokumen, dan lain-lain yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dan implikasinya terhadap kolektibilitas pembiayaan pada KJKS BMT Bahtera Pekalongan. Data sekunder ini digunakan untuk mendukung data-data primer yang diperoleh untuk menganalisis permasalahan tersebut.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

---

<sup>26</sup> Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002, hlm. 82

Berdasarkan judul yang penulis kemukakan di atas, penulis memperoleh data-data yang diperlukan dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

a. *Observasi*

Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung dilapangan.<sup>27</sup> Observasi dilakukan di KJKS BMT Bahtera Pekalongan.

b. *Interview*

*Interview* adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak, atau *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari wawancara.<sup>28</sup>

Metode ini penulis pergunakan untuk mendapatkan data-data bersifat berupa gambaran prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dan implikasinya terhadap kolektibilitas pembiayaan pada KJKS BMT Bahtera Pekalongan. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara (*interview*) langsung dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada narasumber, yakni Bp. Moh. Isro'i Emqa, S.Ag, MM selaku *Manajer Marketing* dan Bp. Eko Aribowo selaku *Bag. Remedial* secara lisan dan untuk dijawab secara lisan pula.

c. *Dokumentasi*

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk buku-buku

---

<sup>27</sup>Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998, hlm. 212.

<sup>28</sup> Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1992, hlm. 141

tentang pendapat, teori dan lain-lain yang berhubungan dengan ,asalah penelitian.<sup>29</sup> Metode ini dimaksudkan untuk menggali data kepustakaan dan konsep-konsep serta catatan-catatan yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dan implikasinya terhadap kolektibilitas pembiayaan di KJKS BMT Bahtera Pekalongan.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah : Metode analisis deskriptif.<sup>30</sup>

Merupakan metode analisa data-data yang diperoleh dalam penelitian kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk kalimat-kalimat paragraf yang mudah untuk dipahami. Dari data-data tentang prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dan implikasinya terhadap kolektibilitas pembiayaan yang diperoleh dari KJKS BMT Bahtera Pekalongan kemudian dianalisa sehingga penulis mengetahui bagaimana KJKS BMT Bahtera Pekalongan dalam menerapkan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dan implikasinya terhadap kolektibilitas pembiayaan pada KJKS BMT Bahtera Pekalongan.

### **I. Sistematika Penulisan**

Pembahasan dalam tugas akhir ini akan disusun dalam lima bab terdiri dari beberapa sub bab, yang mana antara bab satu dan lainnya merupakan uraian yang berkesinambungan. Adapun sistematika penulisan dalam tugas akhir ini yaitu:

---

<sup>29</sup>Hadari nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995, hlm. 133.

<sup>30</sup>Saifiddin Anwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar, 2001, hlm. 125

**BAB I : PENDAHULUAN**, Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika penulisan. Dalam bab ini berfungsi untuk menarik pembaca dan memberikan arahan terhadap masalah-masalah yang akan diuraikan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**, Bab ini berisi tentang Pengertian Prinsip Kehati-hatian (*Prudential Banking*), Penerapan Prinsip Kehati-hatian dalam pemberian pembiayaan di KJKS, Standar Pengukuran Kolektibilitas Pembiayaan.

**BAB III : GAMBARAN UMUM TENTANG KJKS BMT BAHTERA PEKALONGAN**, Bab ini menjelaskan tentang sejarah berdirinya KJKS BMT Bahtera Pekalongan, Visi dan Misi KJKS BMT Bahtera Pekalongan, Profil KJKS BMT Bahtera Pekalongan, Produk-produk KJKS BMT Bahtera Pekalongan, Struktur Organisasi KJKS BMT Bahtera Pekalongan, Tugas dan wewenang KJKS BMT Bahtera Pekalongan. Dalam bab ini berfungsi untuk memberikan gambaran tentang seluk-beluk KJKS BMT Bahtera Pekalongan.

**BAB IV : IMPLIKASI *PRUDENTIAL BANKING* TERHADAP KOLEKTIBILITAS PEMBIAYAAN PADA KJKS BMT BAHTERA PEKALONGAN**, Bab ini akan memaparkan tentang penerapan prinsip kehati-hatian pada KJKS BMT Bahtera Pekalongan dan implikasinya terhadap kolektibilitas pembiayaan pada KJKS BMT Bahtera Pekalongan. Bab ini berfungsi untuk menjabarkan masalah yang diteliti.

**BAB V : PENUTUP**, Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

Dalam bab ini berfungsi untuk memberikan kesimpulan dari apa yang telah dijelaskan dan memberikan masukan terhadap permasalahan yang di bahas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang Implikasi Prudential Banking terhadap Kolektibilitas Pembiayaan studi kasus di KJKS BMT Bahtera Pekalongan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. KJKS BMT Bahtera Pekalongan dalam menerapkan *prudential banking* hampir sama dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 35.2/PER//M.KUKM/X/2007 Tentang Pedoman standar operasional manajemen koperasi jasa keuangan syariah dan unit jasa keuangan syariah koperasi yakni menggunakan 5C serta berbagai macam prosedur analisis pembiayaan
2. Pengukuran kolektibilitas Pembiayaan KJKS BMT Bahtera berbeda dengan Peraturan Menteri yaitu batas tunggakan pada pembiayaan macet yang seharusnya 270 hari dalam KJKS BMT Bahtera yaitu 180 hari.
3. Implikasi *Prudential Banking* terhadap Kolektibilitas Pembiayaan yakni berkurangnya pembiayaan macet pada tahun 2014 serta meningkatnya pembiayaan lancar di tahun 2014.

#### **B. Saran**

1. Kepada masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam untuk dapat memahami pentingnya lembaga keuangan syariah yang bebas dari bunga.

2. KJKS BMT Bahtera Pekalongan untuk lebih memudahkan nasabah dalam mengajukan permohonan pembiayaan sehingga nasabah tidak merasa terbebani dengan persyaratan yang ada.
3. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran sangat dibutuhkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1992. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Anwar, Saifiddin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar.
- Arifin, Dsr. Zainul. 2007. *Manajemen Bank Syariah, Edisi Revisi 2009*. Jakarta: Azkia Publisher.
- Arikunto, Suharmin. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asyuti, Rinda. 2015. *Isu-Isu Kontemporer Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Indonesia*. Pekalongan: Duta Media Utama.
- Djamil, Faturrahman. 2012. *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Gandapradja, Permadi. 2004. *Dasar dan Prinsip Pengawasan Bank*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mangani, Ir.Ktut Silvanita, M.A. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syari'ah*. Yogyakarta: AMP YPKA.
- Nazir, Mohammad. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nawawi, Hadari. 1995. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.



Poerwadarminta, W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Ridwan, Muhammad. 2004. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*. Yogyakarta: UII Press.

Sholahuddin, H. Muhammad, SE, M.Si. 2011. *Kamus Istilah Ekonomi, Keuangan, Bisnis Syariah A-Z*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sinungan, Muchdarsyah. 1992. *Manajemen Dana Bank*. Jakarta: Balai Aksara.

-----, 1994. *Strategi Manajemen Bank Menghadapi Tahun 2000*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Umar, Husein. 2002. *Research Methods in Finance and Banking*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Untung, Budi. 2000. *Pembiayaan Perbankan di Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

#### Jurnal

Nor Fahimah Mohd Razif, dkk, “*Risiko-Risiko dalam Kewenangan Semesta: Penilaian dari pada Persepektif*”, Jurnal International Conference On Management ( ICM 2011) Proceeding

Anita Rahmawaty, “*Tinjauan Kritis Produk Murabahah dalam Perbankan Syari’ah di Indonesia*”, Jurnal Ekonomi Islam, Ekonomi Syari’ah, Vol. 1, No.2 Desember 2007

Asmi Nur Siwi Kusmiati, "Risiko Akad Dalam Pembiayaan Murabahah Pada BMT Yogyakarta" (Jurnal--Program Studi Ekonomi Islam FIAI UII, Yogyakarta, 2007

M. Rizqon, Kajian Tentang Penilaian Jaminan Sebagai Prinsip *Prudential Banking* Terhadap Pembiayaan Pada BMT Bahtera Group Pekalongan, Pekalongan: STAIN, 2008, Tugas Akhir tidak diterbitkan

#### Website

<http://dokumen.tips/documents/panduan-pembiayaan-bmt.html>, diakses tanggal 27 Oktober 2015

#### Peraturan Perundang-undangan

Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 16/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Oleh Koperasi Pasal 30 ayat 2

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

Standar Operasional Prosedur Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi Peraturan Menteri Tahun 2007  
Memorandum Analisa Pembiayaan (MAP)

#### Wawancara

Wawancara dengan Bp. Eko Aribowo selaku bag.Remedial

Wawancara dengan bapak Isro'i Emqa selaku Manager Marketing Pembiayaan

Company Profile KJKS BMT Bahtera

Brosur KJKS BMT Bahtera Pekalongan

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## **DAFTAR INTERVIEW DI KJKS BMT BAHTERA PEKALONGAN**

**Nara sumber : 1. Pak Isro'i Emqa selaku General Manager Marketing**

**KJKS BMT Bahtera**

**2.Pak Eko Aribowo selaku bagian Remedial KJKS BMT**

**Bahtera**

1. Apa saja produk-produk pembiayaan di KJKS BMT Bahtera Pekalongan?
2. Bagaimana kriteria nasabah yang diperbolehkan untuk melakukan pembiayaan?
3. Berapa jumlah nasabah pembiayaan di KJKS BMT Bahtera Pekalongan?
4. Bagaimana mekanisme nasabah dalam mengajukan pembiayaan?
5. Apa saja yang dianalisis KJKS BMT Bahtera dalam menilai kelayakan nasabah?
6. Bagaimana pandangan KJKS BMT Bahtera mengenai pembiayaan bermasalah?
7. Berapa jumlah nasabah yang masuk daftar kolektibilitas pembiayaan?
8. Siapa saja nasabah yang masuk ke dalam daftar kolektibilitas pembiayaan?
9. Apa saja yang menyebabkan kelompok nasabah tersebut masuk ke dalam daftar pembiayaan bermasalah?
10. Bagaimana strategi KJKS BMT Bahtera dalam menangani pembiayaan bermasalah?



*Pradika*

# Pembiayaan



## Produk Pembiayaan

### BINA BAROKAH

Pembiayaan modal Usaha untuk memajukan Usaha Anda, melalui Pembiayaan **BINA BAROKAH**. Dengan prinsip Mudhorobah/Musyarokah (Prinsip Bagi Hasil), KJKS BMT Bahtera memberikan modal pembiayaan Modal Usaha/penambahan modal untuk memajukan Usaha Anda.

### BINA ARTHA

Pembiayaan dengan akad jual beli murabahah untuk pengembangan Usaha Anda, melalui Pembiayaan **BINA ARTHA**. Dengan prinsip Murabahah (jual beli) KJKS BMT Bahtera memberikan pembiayaan untuk modal Usaha. Pembiayaan dapat berupa:

- ❖ Pembelian persediaan bahan baku untuk proses produksi
- ❖ Pembelian barang dagangan untuk dijual kembali
- ❖ Pengadaan atau penyediaan barang dalam rangka pelaksanaan suatu proyek berdasarkan kontrak kerja
- ❖ Pengadaan mesin/alat berat atau peralatan usaha
- ❖ Pengadaan kendaraan/Armada untuk usaha
- ❖ Pengadaan bangunan/pabrik untuk usaha

### BINA AGROBISNIS

Pembiayaan dengan akad Muzarabah, Mukhabarah, Mutsaqoh serta Produk syariah lainnya untuk pengembangan Usaha Pertanian Anda, melalui Pembiayaan **BINA AGROBISNIS**. Dengan prinsip Syariah KJKS BMT Bahtera memberikan pembiayaan untuk modal Usaha & Pengembangan pertanian. Pembiayaan dapat berupa:

- > Pembelian bahan baku untuk Pertanian
- > Pembelian bibit Pertanian, pupuk
- > Sewa lahan Pertanian
- > Pengadaan mesin/alat-alat penunjang Pertanian
- > Biaya Pengolahan sawah/Kebun
- > Pengembangan usaha turunan Pertanian, Rice mile, dll.

### PIJAR INVESTA

Pembiayaan dengan akad sewa (ijarah) untuk pengembangan Usaha Anda, melalui Pembiayaan **PIJAR INVESTA**. Dengan prinsip Sewa (ijarah) KJKS BMT Bahtera memberikan pembiayaan untuk pengembangan Usaha. Pembiayaan dapat berupa:

- ➡ Sewa ruko atau toko untuk Usaha
- ➡ Sewa rumah/foko untuk gudang Usaha
- ➡ Sewa mesin/alat-alat berat atau peralatan usaha
- ➡ Sewa kendaraan/Armada untuk usaha
- ➡ Sewa bangunan/pabrik untuk usaha

### "Amanah Dalam Bermuamalah"

Motoni menjadi filosofi Kerja profesional kami sehingga kami akan senantiasa amanah dalam menjalankan sistem Muamalah Sebagai lembaga Keuangan Syariah yang bergerak di sektor Simpan Pinjam, kami senantiasa berkomitmen mendorong tumbuhnya Usaha perdagangan serta sektor lainnya melalui pendanaan dan Pengaman/Pembiayaan. Dengan prinsip Syariah anda akan mendapatkan pembiayaan yang adil dan barokah, karena kemajuan usaha anggota/Militer adalah harapan dan impian kami.

**KJKS BMT BAHTERA**

Jl. Dr. Sutomo Mega Grosir MM Blok A.9-10  
Pekalongan (0285) 423134/427122



### BINA UKHUWAH

Bagi anggota yang telah bergabung dapatkan pembiayaan model Platfond untuk pengembangan dan kemajuan Usaha Anda, melalui Pembiayaan **BINA UKHUWAH** Dengan prinsip Mudhorobah/Musyarokah /Murabahah/Ijarah KJKS BMT Bahtera memberikan pembiayaan Platfond untuk modal Usaha, yang pengambilannya dapat dilakukan sewaktu-waktu sampai batas maksimal platfond yang disetujui!

### BINA TAQWA

Pembiayaan dengan akad Qordh sebagai talangan sementara atas kebutuhan Anda, melalui Pembiayaan **BINA TAQWA**. Dengan prinsip Syariah KJKS BMT Bahtera memberikan pembiayaan untuk talangan segala kebutuhan Anda. Pembiayaan dapat berupa:

- Talangan uang muka pembelian barang
- Talangan kebutuhan mendadak dalam usaha
- Talangan pengobatan rumah sakit, hajatan

### BINA ARAFAH

Pembiayaan dengan akad Syariah untuk biaya pernikahan, dengan akad Wali & Umroh, melalui Pembiayaan **BINA AROFAH**. Dengan prinsip Syariah BMT Bahtera memberikan pembiayaan gembelangkatan haji &

### ARMADAKU

➤ Kini Anda dapat mewujudkan kendaraan impian untuk menunjang Usaha Anda atau keperluan harian, melalui Pembiayaan **ARMADAKU**. Dengan prinsip sewa (Ijarah Mumtahiya Bi Tamlik), KJKS BMT Bahtera memberikan pembiayaan murah kepemilikan Kendaraan baru & lama.

- Jangka Waktu Pembiayaan maksimal 3 tahun
- Maksimum Pembiayaan Rp. 20 juta

### MITRA MODAL

➤ Kini Anda dapat memperoleh modal Usaha Murah untuk memajukan Usaha Anda, melalui Pembiayaan **MITRA MODAL**. Dengan prinsip Mudhorobah/Musyarokah (Prinsip Bagi Hasil) menuju kemajuan bersama, KJKS BMT Bahtera memberikan pembiayaan murah untuk modal Usaha.

- Jangka Waktu Pembiayaan maksimal 3 tahun
- Maksimum Pembiayaan Rp. 20 juta

### PUGAR GRIYA

➤ Kini Anda dapat mewujudkan rumah impian untuk mendidik keluarga "**SAMARA**" (Sakinah Mawaddah Warohmah), melalui Pembiayaan **PUGAR GRIYA BAHTERA**. Dengan prinsip Ijarah (sewa), KJKS BMT Bahtera memberikan pembiayaan renovasi rumah untuk mewujudkan rumah anda lebih indah & nyaman tinggal!

- Jangka Waktu Pembiayaan maksimal 3 tahun
- Maksimum Pembiayaan Rp. 20 juta

### FASILITAS PLUS

- Otomatis Menjadi peserta Program POIN PLUS bulanan dengan memenuhi ketentuan yang berlaku
- Mendapat kesempatan memperoleh Grandprize satu unit Kendaraan & hadiah menarik lainnya
- Poin plus khusus bagi Anggota yang membayar angsuran tepat waktu
- Pendampingan & Konsultasi Usaha langsung dari SDI KJKS BMT bahtera

*Anda Berminat Segera Hubungi kami*  
**KJKS BMT BAHTERA Pekalongan**

**Kantor Pusat** : Jl. Dr. Sutomo Mega Grosir MM Blok A.9-10 Pekalongan (0285)423134-427122  
**Kantor Cabang** : Jl. Dr. Sutomo Mega Grosir MM Blok A.9-10 Pekalongan (0285)423134  
Jl. Raya Banyurip Alit No.532 Buaran (0285)427876  
Jl. Raya Warungasem No.63 Batang (0285)4417684  
Jl. A. Yani Ruko Exis Sempurna No.4 Batang (0285)392399  
Jl. Werkudoro No.70 Kota Tegal (02854)357449  
Komplek Pasar Banjarsari Lt.1 B No.43 (0285)434711



**APLIKASI PERMOHONAN PEMBIAYAAN**

Nomor : .....

- Mudharabah
- Musyarakah
- Murabahah
- Murabahah JT
- Ijarah
- Qord

**1. IDENTIFIKASI NASABAH**

Nama Lengkap : .....  
 Nama Panggilan : .....  
 No. KTP : .....  
 No. KK : .....  
 No. NPWP : .....  
 Alamat : .....  
 No. Telp. yang dapat dihubungi :  
 a. Telephone Rumah : .....  
 b. Nomor Handphone : .....

**2. DATA USAHA / PEKERJAAN**

Jenis Usaha/Pekerjaan : .....  
 Alamat Usaha/Pekerjaan : .....  
 Sudah / Tidak Menekuni Usaha/Profesi : .....bulan/tahun (jika pemohon adalah pegawai/karyawan, mohon dilampirkan Surat keterangan gaji dari instansi/lembaga tempat kerja)

**3. PENGAJUAN PINJAMAN**

Jumlah Pinjaman : Rp. ....  
 jangka Waktu : .....hari/bulan/tahun Dengan Cara :  Angsuran  Jatuh Tempo  
 Penggunaan Pinjaman : .....  
 Status Pembiayaan :  Baru  Lanjutan  Perpanjangan/Perubahan

4. SUMBER PENGEMBALIAN PINJAMAN : Rp. ....

5. KEMAMPUAN ANGSURAN : .....hari/bulan/tahun

**6. JAMINAN YANG DIBERIKAN**

BPKB : .....  
 Sertifikat : .....  
 Surat Perjanjian : .....

**7. REFERENSI / AVALIST**

Nama : .....  
 Alamat : .....

Pemohon

Referensi/Avalist

**8. PENGEMBALIAN PERSYARATAN DOKUMEN**

No	Uraian	PENGUSAHA	KARYAWAN
1	Surat Keterangan Penghasilan		
2	Surat Keterangan Usaha		
3	Surat Keterangan Gaji		
4	Surat Keterangan Pinjaman		
5	Surat Keterangan Lainnya		

**PETA LOKASI RUMAH**



## ANALISA DATA CALON ANGGOTA

### A. Identifikasi Anggota & Status Tempat & Perawatan Usaha

Nama Anggota : .....  
 No. Anggota : .....  
 Nama Usaha : .....  
 Alamat Usaha : .....  
 No. Telp. : .....  
 No. Hp. : .....  
 Status Tempat :  Milik Sendiri  Sewa  
 Perawatan :  Baik  Cukup  Buruk  
 Jumlah Pemilikan :  1  2  3  4  5  6  7  8  9  10

Modal Usaha :  
 Milik Sendiri Rp. ....  
 Keluarga Rp. ....  
 Pinj. & Pinjam Lain Rp. ....  
 Jumlah Modal Rp. ....  
 Tabungan / Deposito :  
 Bank Rp. ....  
 Koperasi Rp. ....  
 Lembaga Lainnya Rp. ....  
 Pinjaman Pihak Lain :  
 Sumber Pinjaman : .....  
 Sisa Pinjaman : Rp. ....  
 Jaminan : .....  
 Rincian : .....  
 Status : .....  
 Barang Jadi : Rp. ....  
 Jumlah Persewaan : Rp. ....  
 Jenis Penjualan :  
 Langsung : .....  
 Tidak Langsung : .....  
 Melalui Perantara : .....  
 Melalui Agen : .....

### B. Kondisi Keuangan Usaha per Hari/Minggu/Bulan \*)

1. Analisa Laba Rugi  
 a. Pendapatan/Omset Rp. ....  
 b. B. Bahan/Pembelian Rp. ....  
 c. Laba Kotor Rp. ....  
 d. Biaya Operasional  
     Gaji Karyawan Rp. ....  
     Transportasi Rp. ....  
     Angsuran Pinj. Rp. ....  
     Lain-lain Rp. ....  
     Total Biaya Operasional Rp. ....  
 e. Laba Bersih (c-d) Rp. ....  
 2. Penghasilan (Bagi Karyawan) Rp. ....  
 3. Pendapatan Tambahan  
 a. .... Rp. ....  
 Total Pendapatan Tambahan Rp. ....  
 4. Konsumsi Keluarga  
 a. Makan Rp. ....  
 b. Listrik, Tlp. & Air Rp. ....  
 c. Biaya Sekolah Rp. ....  
 d. Lain-lain Rp. ....  
 Total Biaya Konsumsi Keluarga<sup>2</sup> Rp. ....  
 5. Pendapatan Bersih  
 Pengusaha (1e+3-4) Rp. ....  
 Karyawan (2+3-4) Rp. ....  
 6. Kemampuan Angsuran perbulan Rp. ....

1. Kondisi Barang Jaminan  
 1. Tanah & Bangunan  
 a. Status Tanah : HM/HGB/Leter C/Lainnya  
 b. Luas Tanah : .....m<sup>2</sup>  
 c. Luas Bangunan : .....m<sup>2</sup>  
 d. Kondisi Bangunan : Permanen/ Semi Permanen  
 e. Taksiran Harga : Rp. ....  
 2. Kendaraan Bermotor  
 a. Jenis Kendaraan : Mobil/Sepeda Motor/Lainnya  
 b. Kondisi Barang : Baik/Cukup/Kurang  
 c. Kondisi Mesin : Baik/Cukup/Kurang  
 d. Pertengkapan : Lengkap/Cukup/Kurang  
 e. Taksiran Harga : Rp. ....

Form Survey (nama & alamat)  
 No. Survey : .....  
 Tanggal : .....  
 Lokasi : .....  
 Nama : .....  
 Alamat : .....  
 No. Telp. : .....  
 No. Hp. : .....

USULAN PEMBIAYAAN DISETUJUI/TIDAK DISETUJUI  
 Maksimal Pembiayaan : Rp. ....  
 Jangka Waktu : .....hari/bulan/tahun  
 Bagi Hasil/Margin : Rp. ....  
 Biaya Administrasi : Rp. ....  
 Pengikatan Notaris : .....  
 Syarat Lain : .....  
 Tanggal : .....  
 Mengetahui Manager : .....



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [syariah.stain-pekalongan.ac.id](http://syariah.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [syariah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:syariah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti. 20/ C-0.2 /PP.00.9/ 626 / 2015

23-Sep-15

Lamp :-

Hal : Penunjukan Pembimbing Proposal & Tugas Akhir

Kepada Yth.

Aenurofik, MA

di-

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Fatimatzahroh

NIM : 2012112099

Semester : VII ( Tujuh )

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan penyusunan Proposal dan tugas akhir (TA), dengan judul : "Impilkasi Prudential Vabking Terhadap Kolektibilitas Pembiayaan ( Studi Kasus KJKS BMT Bahtera Pekalongan ) "

Sehubungan dengan itu, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut di atas.

Demikian permohonan ini untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Atas kesediaan dan perhatiannya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

A.n Ketua

Ketua Jurusan Syariah & Ekonomi Islam

Drs. H. A. Tubagus Surur, M.Ag

NIP .196912271998031004

NB.

1. Pembimbing Proposal sekaligus Pembimbing Tugas Akhir
2. Satu ( 1 ) mahasiswa mendapatkan 1 pembimbing
3. Setelah proposal dinyatakan layak untuk diseminarkan, formulir surat persetujuan seminar proposal harap ditandatangani.

## SURAT KETERANGAN

Bismillahirrahmanirrahkim

Koperasi Jasa keuangan syariah (KJKS) BMT Bahtera pekalongan dengan ini memberikan keterangan bahwa:

Nama : Fatimatuzahroh

NIM : 2012 112 099

Jurusan : Syariah

Program Studi : D3 Perbankan Syariah STAIN Pekalongan

Telah melaksanakan survey pada KJKS BMT Bahtera kami sejak tanggal Oktober 2014 sampai dengan Oktober 2015 untuk Tugas Akhir yang berjudul :

**“IMPLIKASI PRUDENTIAL BANKING TERHADAP KOLEKTIBILITAS PEMBIAYAAN (STUDI KASUS KJKS BMT BAHTERA PEKALONGAN)”**

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 19 Oktober 2015

KJKS BMT Bahtera Pekalongan

  
**Eko Aribowo AMd.**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fatimatusahroh  
NIM : 2012112099  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Tgl. Lahir : Pekalongan, 16 Desember 1994  
Alamat : Jl. Jlamprang Krapyak Kidul Gg 2 Sasak Pekalongan  
Nama Orang Tua : Abdul Jamil, S.pd.I (Ayah)  
Nanik Kusbandiyah (Ibu)

### RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. SD Islam 06 Pekalongan Tahun 2000 - 2006
2. SMP Islam Ma'had Pekalongan Tahun 2006 - 2009
3. SMA Islam Ma'had Pekalongan Tahun 2009 - 2012
4. STAIN Pekalongan Tahun 2012 - 2015

### RIWAYAT ORGANISASI :

1. Bendahara HMPS Perbankan Syariah periode 2014
2. Anggota PMII Rayon Syariah STAIN Pekalongan
3. Anggota Teater Zenit STAIN Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Pekalongan, 19 Oktober 2015



**Fatimatusahroh**  
NIM 2012112099